

BAB III

METODE PENELITIAN

Penyusunan karya ilmiah (skripsi) tidak lepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, jika seseorang peneliti paham dan mengerti betul metode apa yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Objek, orang, situasi dan peristiwa-peristiwa tidak mempunyai arti dengan sendirinya melainkan melalui interpretasi mereka. Arti yang diberikan oleh seseorang terhadap pengalamannya dan proses interpretasi sangat penting.² Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.60

² Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 65-66

bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang yang terletak di jalan Panembahan Senopati 42/47 kota Magelang.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2014 sampai dengan 24 April 2014.

C. Sumber Data

Sumber dari penelitian ini adalah laboratorium pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Magelang dan semua yang terlibat di dalamnya: kepala laboratorium PAI, Guru Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), perintis berdirinya laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang dan beberapa peserta didik SMA Negeri 4 Magelang.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada fungsi media pembelajaran laboratorium pendidikan agama Islam di SMA

³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm.126

Negeri 4 Magelang dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka-angka.⁵

Data kualitatif merujuk pada data kualitas objek penelitian. Yaitu ukuran data berupa nonangka, tetapi merupakan satuan kualitas (misalnya istimewa, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang), atau juga serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian.⁶

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 308.

⁵ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 11

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 84

tersebut, antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *focus group discussion*.⁷

Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data tentang peran media pembelajaran yang ada di dalam laboratorium PAI dalam menjelaskan dan mengkonkretkan materi pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang.

b. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹ Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk

⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 116

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hlm. 220.

⁹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (tpp: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 193-194

mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.

Wawancara berfungsi deskriptif yaitu melukiskan dunia kenyataan seperti yang dialami orang lain. Wawancara dapat pula berfungsi eksploratif, yakni bila masalah yang kita hadapi masih samar-samar bagi kita karena belum pernah diselidiki secara mendalam oleh orang.¹⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang sering juga disebut wawancara tak terstruktur.¹¹ Instrumen yang digunakan disini yaitu pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada sejumlah responden yang jumlahnya relative terbatas dan membangkitkan bagi peneliti untuk mengadakan kontak langsung secara berulang-ulang sesuai dengan keperluan.¹²

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan dan fungsi media laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 144-145

¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.180

¹² Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti...*, hlm. 138

c. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kondisi dan pemanfaatan media laboratorium PAI di SMA Negeri 4 Magelang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut Bogdan (sebagaimana dikutip Sugiyono) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di

¹³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 334

lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.¹⁵

1. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap ini kegiatan analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan dilakukan untuk menentukan fokus pendahuluan. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Miles dan Huberman (seperti dikutip oleh Sugiono), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang diperoleh di lapangan terlalu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 336-345

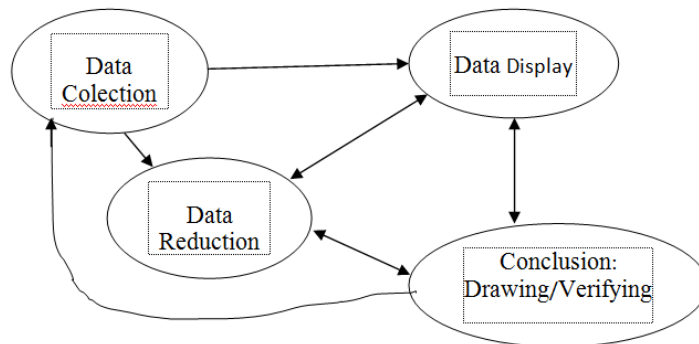
b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan seperti bagan berikut:



G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependensi (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi) data dan uji konfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dilakukan dengan: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, member check dan analisis kasus negatif.¹⁶

Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data menggunakan member check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data.

¹⁶Sugiono, *Metode penelitian...*, hlm. 366-368